

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada BAB IV maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Modal Sosial (*Bonding Social Capital*) berpengaruh signifikan terhadap *Consumer Well Being*. Arah hubungan antara Modal Sosial (*Bonding Social Capital*) terhadap *Consumer Well Being* adalah positif, itu artinya adalah semakin meningkat *bonding social capital* masyarakat Kota Bukittinggi, semakin erat kehidupan sosial antar masyarakatnya maka akan semakin meningkatkan kesejahteraan masyarakat apalagi di masa pandemi Covid-19 ini.
2. Variabel Modal Sosial (*Bridging Social Capital*) berpengaruh terhadap *Consumer Well Being* dan arah hubungan antara Modal Sosial (*Bridging Social Capital*) terhadap *Consumer Well Being* adalah positif, yang berarti bahwa semakin tinggi ikatan sosial antar masyarakat kota Bukittinggi dalam melawan Pandemi Covid-19 maka akan semakin tinggi tingkat kesejahteraan yang didapat oleh Masyarakat Kota Bukittinggi.
3. Variabel Modal Sosial (*Bonding Social Capital*) berpengaruh signifikan terhadap Ketahanan Konsumen. Arah hubungan antara Modal Sosial (*Bonding Social Capital*) terhadap Ketahanan Konsumen adalah positif, itu artinya adalah semakin meningkat *bonding social capital* masyarakat Kota Bukittinggi, semakin erat kehidupan sosial antar masyarakatnya maka akan semakin meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi keadaan Pandemi Covid-19 ini.

4. Variabel Modal Sosial (*Bridging Social Capital*) berpengaruh terhadap Ketahanan Komunitas dan arah hubungan antara Modal Sosial (*Bridging Social Capital*) terhadap Ketahanan Komunitas adalah positif, yang berarti bahwa semakin tinggi ikatan sosial antar masyarakat kota Bukittinggi dalam melawan Pandemi Covid-19 maka akan semakin tinggi tingkat ketahanan masyarakat dalam menghadapi Pandemi Covid-19.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan pertimbangan Masyarakat Kota Bukittinggi dan Sekitarnya untuk dapat meningkatkan modal sosialnya baik dari segi *bonding* maupun *bridging* agar dapat menambah kesejahteraan dan ketahanan dalam menghadapi pandemi di masa yang akan datang. Untuk dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dan ketahanan komunitas masyarakat dapat melakukan beberapa kegiatan kedepannya, yaitu :

1. Variabel Modal Sosial (*Bonding Social Capital*), untuk kedepannya agar dapat mempertahankan orang-orang yang dapat dimintai nasehatnya disaat kita akan mengambil keputusan penting, dengan begitu dapat membantu kita dalam pengambilan keputusan dan juga membuat kita merasa bahwa kita tidak sendirian di dunia ini dan masih terdapat orang-orang yang mensupport kita didalam kehidupan, hal ini dapat terjadi karena anak-anak muda lebih banyak berinteraksi baik dengan teman sebaya ataupun orang yang lebih tua atau muda darinya sehingga mudah baginya membangun social capital dalam kehidupannya dan membangun relasi dengan orang-orang yang dapat membantu kehidupannya. Namun jadilah orang-orang yang dapat membantu sesama ketika sedang kesusahan, ketika ada seorang kerabat atau tetangga yang sedang dalam kesulitan dan

membutuhkan uang 1 juta saat itu, jadilah orang yang dapat menolong kerabat tersebut, dengan begitu disaat kita sedang kesulitan akan ada orang-orang yang akan memberi kita bantuan, kenapa sulit mendapatkan pinjaman disaat krisis atau kesulitan, hal ini bisa disebabkan karena anak-anak muda sekarang kurang memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya dalam membantu sesama di saat kesulitan, mereka merasa bahwa kesulitan orang lain itu tidak ada hubungannya dengan dirinya sehingga banyak yang tidak acuh disaat kerabatnya mengalami kesulitan.

2. Variabel Modal Sosial (*Bridging Social Capital*), untuk kedepannya agar dapat memperbanyak interaksi dengan orang lain, baik orang baru maupun orang yang sudah lama dikenal agar dapat menambah komunitas dan menambah wawasan baru sehingga dapat mencoba hal-hal yang belum pernah dicoba sebelumnya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dan ketahanan dalam hidup. Namun untuk kedepannya dapat lebih meningkatkan lagi kepedulian terhadap komunitas yang ada dengan bersedia menghabiskan waktu demi mendukung kegiatan-kegiatan komunitas agar ikatan sosial lebih terjalin lagi dan lebih banyak mengenal orang-orang yang ada dikomunitas dan berjuang bersama dalam setiap kegiatan yang ada sehingga meningkatkan kesejahteraan dan dapat bertahan karena komunitas yang ada.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang peneliti alami selama melakukan proses penelitian, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak sempurna dan memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diharapkan.

Oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan untuk peneliti-peneliti yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya mengambil sampel pada masyarakat Kota Bukittinggi
2. Hanya menggunakan satu variabel saja yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dan ketahanan komunitas.
3. Hanya menguji disatu periode waktu yaitu disaat pandemi covid-19 saja.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diberikan saran perbaikan untuk masa yang akan datang sebagai berikut :

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, panneliti dapat meneliti sampel yang lebih besar seperti pada masyarakat Sumatera Barat ataupun masyarakat di belahan Provinsi lain sehingga dapat diketahui keaddan dari berbagai daerah.
2. ‘diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dan ketahanan komunitas seperti pendapatan keluarga, beban hidup keluarga ataupun bencana alam yang terjadi.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti keadaan masyarakat tidak hanya di saat Pandemi saja, dapat dilakukan disaat terjadinya bencana alam ataupun disaat keadaan normal seperti biasa sehingga apa saja hal yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dan apa hal yang membuat masyarakat dapat meningkatkan ketahanan hidupnya.

